



**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 DUMAI TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

**KHAIRUNNISA
166211245**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

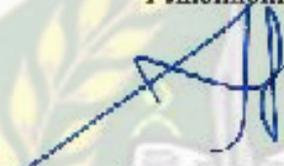
LEMBAR PENGESAIAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKST LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 DUMAI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan Oleh

Nama : Kharunnisa
NPM : 166211245
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1010058801

Mengetahui
Ketua Program Studi



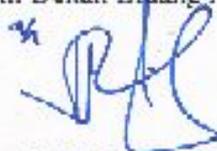
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekantaran, 22 Desember 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN 0011095901

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 2 DUMAI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

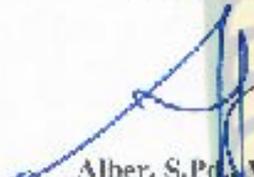
Nama : Khairunnisa
NPM : 166211245
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 22 Desember 2020

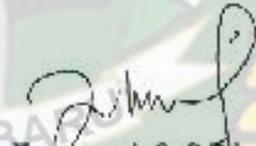
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1010058801


Noni Andrivani, S.S., M.Pd.
NIDN 1011068304


Ermawati, S., S.Pd., M.A.
NIDN 1001128402

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN 0011095901

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini:

Nama : *Khairunnisa*

NPM : 166211245

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

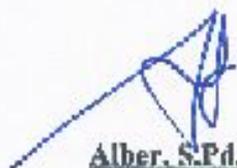
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "*Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020*", dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2020

Pembimbing



Alber, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1010058801

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan KH Nazution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28294

SURAT KETERANGAN

Nomor: 126/SPBSI/XII/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini,

Nama : Khairunnisa

NPM : 166211245

Judul Skripsi : Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020

Dahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Ketua Program Studi,



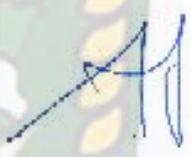
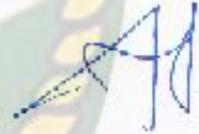
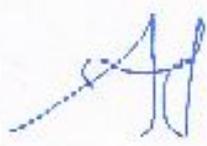
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

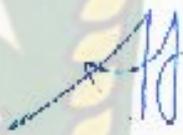
NTDN 1019078001

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Khairunnisa
NPM : 166211245
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Pendidikan : SI (Strata I)
Pembimbing : Alber, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	10 Februari 2020	Acc judul proposal	
2	14 Februari 2020	Perbaiki: 1. Kata pengantar 2. Latar belakang	
3	17 Februari 2020	Perbaiki: 1. Kata pengantar 2. Latar belakang 3. Hipotesis	
4	24 Februari 2020	Perbaiki: 1. Teori 2. Metode 3. Teknik	
5	29 Februari 2020	1. Populasi 2. Sampel	

6 7	4 Maret 2020 20 Maret 2020	1. Acc Ujian Seminar Konsultasi hasil seminar proposai: 1. Teknik pengumpulan Data	
8	29 Juni 2020	Perbaiki: 1. Kata pengantar 2. Deskripsi data 3. Analisis data 4. Daftar pustaka	
9	19 Agustus 2020	Perbaiki: 1. Kata pengantar 2. Daftar Isi 3. Deskripsi data 4. Analisis data 5. Interpretasi data 6. Simpulan	
10	24 Agustus 2020	Perbaiki: 1. Deskripsi Data 2. Analisis data 3. Interpretasi data	
11	29 Agustus 2020	Perbaiki: 1. Abstrak 2. Analisis data 3. Interpretasi data	
12	24 November 2020	Acc untuk diujikan	

Pekantoran, 24 November 2020

Wakil Ketua Bidang Akademik



Dra. Hj. Th. Hastuti, M.Pd

NIP. 19510101196901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Khairunnisa**

NPM : **166211245**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggungjawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Saya menyetujui,

Khairunnisa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020” ini tepat pada waktunya. Selawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd, MSi. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dan nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis;
3. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;

4. Alber, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi ataupun arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. seluruh dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau yang telah mendidik, memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman selama penulis mengikuti perkuliahan;
6. teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayah dan ibu yang telah mendoakan penulis, memberikan dukungan baik moral maupun material yang tidak ternilai dengan apapun, memberikan semangat dan kesabaran yang luar biasa yang tak bisa diucapkan dengan kata-kata;
7. teristimewa juga untuk kedua kakak saya Fialatu Rahmi, Indri Yani Husna, serta adek saya yaitu Firman Zahri yang selalu berdo'a, saran, menemani dikala suka dan duka;
8. penulis juga berterimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya. Apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan penulis meminta kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi.....	iv
Daftar tabel.....	vi
Abstrak	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	8
1.2 Tujuan Penelitian	8
1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	9
1.3.1 Ruang Lingkup.....	9
1.3.2 Pembatasan Masalah	9
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	9
1.4 Anggapan Dasar dan Teori.....	10
1.4.1 Anggapan Dasar	10
1.4.2 Hipotesis	11
1.4.3 Teori	11
1.5 Penentuan Sumber Data	18
1.5.1 Populasi Penelitian	18
1.5.2 Sample.....	20

1.6.1 Metode Penelitian.....	20
1.6.1.1 Metode Penelitian.....	20
1.6.1.2 Jenis Penelitian.....	21
1.6.1.3 Pendekatan Penelitian.....	21
1.7. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.8. Teknik Analisis Data.....	24
Bab II Pengolahan Data.....	28
2.1 Deskripsi Data.....	28
2.1.1 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur.....	29
2.1.2 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi.....	31
2.2 Analisis Data.....	32
2.2.1 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur.....	33
2.2.2 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi.....	41
2.3 Interpretasi Data.....	51
2.3.1 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur.....	51
2.3.2 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi.....	53
Bab III Simpulan.....	56

Bab IV Hambatan dan Saran.....	57
4.1 Hambatan	57
4.2 Saran.....	58
Daftar Pustaka	60
Lampiran	63



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL	HALAMAN
Table 01. Contoh Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	15
Tabel 02. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 2 Dumai	19
Tabel 03 : Rubrik Penilaian.....	26
Tabel 04. Penentuan Penilaian Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai	27
Tabel 05. Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Sruktur.....	29
Tabel 06. Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi.....	31
Tabel 07. Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Sruktur.....	33
Tabel 08. Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur.....	35
Tabel 09. Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek Isi Informasi.....	41
Tabel 10. Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek informasi.....	44

ABSTRAK

Khairunnisa.2020. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil
Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Ajaran
2019/2020. Universitas Islam Riau

Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi bukanlah istilah baru yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia jenjang pendidikan SMA/MA kelas X. Kesulitan yang ditemukan dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yaitu mengidentifikasi aspek struktur dan aspek isi informasi. Pada aspek struktur siswa belum bisa menempatkan pembagian struktur dengan tepat, belum bisa membedakan antara pernyataan umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Pada aspek isi, siswa masih kesulitan mengidentifikasi informasi ide pokok, kalimat utama dan kalimat yang berisi fakta. Hasil pembelajaran yang diperoleh 56-65 berkategori cukup. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas X SMA Negeri 2 Dumai yang berjumlah 392 siswa. Sample yang digunakan adalah sample random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori Kosasih dan Endang (2019) dan teori Darmawati dan Artati (2019). Hasil penelitian kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 aspek struktur dengan rata-rata (59,37) dan aspek isi informasi (69,06). Disimpulkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 adalah dengan rata-rata 64,22 yang berkategori cukup.

Kata Kunci : Kemampuan mengidentifikas,i teks laporan hasil observasi

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1.Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berinteraksi dan sebagai alat pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia juga menjadi salah satu hasil dari kebudayaan Indonesia yang harus dipelajari dan diajarkan. Pengajaran bahasa Indonesia ini pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Hakikat pembelajaran bahasa dan sastra memiliki 4 keterampilan, diantaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang diterapkan di sekolah ialah membaca.

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak (Razak, 2007:1), sedangkan menurut Tampubolon (2015:5) mengatakan membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dapat disimpulkan membaca merupakan suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi dari bacaan tersebut.

Aspek membaca lebih digunakan dalam penelitian ini, karena melalui kegiatan membaca akan lebih mudah menemukan berbagai informasi di dalamnya. Meskipun demikian, keterampilan membaca tidak lepas dari keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi (Dalman, 2015:3), sedangkan menurut Tarigan (2008 : 3)

menyatakan menulis adalah suatu kegiatan manusia yang produktif dan ekspresif. Bila kita menulis sesuatu, kita dapat prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit kita baca sendiri. Kemudian tujuan utama keterampilan membaca itu sendiri adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup sangat diperlukan dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Dengan kemampuan membaca siswa dapat menemukan berbagai informasi mengenai teks laporan hasil observasi berdasarkan mengidentifikasi isi, menyusun ringkasan, menyimpulkan fungsi dan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran teks laporan hasil observasi ini terdapat dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini, menyebabkan perubahan metode, strategi, komitmen, dan konsep dalam pembelajaran. Di dalam kurikulum 2013 merancang pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntun untuk mampu membuat atau memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis. Mulyasa (2018: 1) menyatakan bahwa Revisi Kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Pendidikan (SKP), terutama Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SKL). Dari berbagai macam jenis teks, salah satunya ialah teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah salah satu jenis teks yang menyajikan informasi secara umum berdasarkan hasil pengamatan. Menurut Constanstya (2018:3) teks laporan hasil observasi menjelaskan sesuatu informasi seperti tumbuhan, hewan, fenomena alam, dan hasil karya manusia. Sesuai dengan fakta yang didapat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Darmawati dan

Artati, (2019:3) menyatakan teks laporan hasil observasi berisi tentang penjabaran umum mengenai sesuatu penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan hasil kegiatan pengamatan, sedangkan menurut Kemendekbud (2017:4), teks laporan hasil observasi adalah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di lapangan pada 16 September 2019 pukul 09.00 WIB. Guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar kelas X terbagi menjadi 3 guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Gusniwenty, S.Pd yang mengajar kelas X MIPA 1 sampai X MIPA 4, Ibu Hj, Jamilah, S.Pd mengajar kelas X MIPA 5 sampai X IPS 3 dan ibu Ernidawati, S.Pd mengajar kelas X IPS 4. Penulis menanyakan secara langsung terkait materi yang berkaitan dengan penelitian. Ibu Hj. Jamilah, S.Pd mengatakan bahwa materi teks laporan hasil observasi sudah diajarkan di semester ganjil dan Ibu Hj. Jamilah, S.Pd, Ibu Gusniwenty, S.Pd dan ibu Ernidawati, S.Pd setuju apabila materi tersebut dijadikan bahan penelitian. Teks laporan hasil observasi ini menjadi salah satu materi yang diajarkan pada kelas X di semester 1. Bahasa Indonesia di kelas X bertujuan untuk melatih siswa agar mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan.

Salah satu kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X adalah mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan (KD 3.1). Berdasarkan hasil observasi

yang penulis lakukan, dari 35 siswa kelas X MIPA 3 hanya 26 siswa yang mampu menguasai materi teks laporan hasil observasi. Sebanyak 30% siswa masih sulit dalam belajar teks laporan hasil observasi khususnya dalam mengidentifikasi struktur dan isi teks laporan hasil observasi. Pada aspek struktur siswa belum bisa menempatkan pembagian struktur dengan tepat, belum bisa membedakan antara pernyataan umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Pada aspek isi, siswa masih kesulitan mengidentifikasi informasi ide pokok, kalimat utama dan kalimat yang berisi fakta. Guru bidang studi bahasa Indonesia ibu Hj. Jamilah, S.Pd memperlihatkan secara langsung hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa kepada penulis, hasil pembelajaran yang diperoleh 56-65 berkategori cukup.

Peneliti tertarik mengadakan penelitian teks laporan hasil observasi karena teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks yang menyajikan informasi secara umum berdasarkan hasil pengamatan yang bisa dikenali oleh siswa. Seperti yang dijelaskan sebelumnya teks laporan hasil observasi adalah suatu teks hasil pengamatan. Melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi ini, diharapkan siswa dapat berlatih dalam mengungkapkan pikirannya untuk menjelaskan serangkaian peristiwa yang diamati. Dengan demikian siswa dapat berfikir secara kritis dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi.

Penelitian yang berkaitan dengan Teks hasil observasi sudah pernah diteliti sebelumnya yaitu : pertama Desi Lestari tahun 2016 yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Laporan Hasil

Observasi”. Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa. Sampel penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasi dan menyajikan data kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek pengertian dan ciri-ciri berkategori cukup dengan nilai rata-rata 78. Jadi, hipotesis penelitian ditolak (2) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek struktur teks secara keseluruhan berkategori baik dengan nilai rata-rata 82. Jadi hipotesis penelitian ini diterima, (3) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek ide pokok dan simpulan secara keseluruhan berkategori baik dengan nilai rata-rata 85 jadi, hipotesis penelitian ini diterima.

Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, terletak pada masalah yang diteliti dalam penelitian, lokasi pengambilan data yang berbeda dan penggunaan media yang digunakan, sehingga

dapat terlihat jelas perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan menulis laporan hasil observasi.

Kedua, Fitria Anggoro Sari Tahun 2015 yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru Dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menetapkan Struktur Teks Yang Tepat Dengan Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar Tahun Ajaran 2014/2015”. Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau. Adapun masalah penelitian ini adalah 1) bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam menyusun teks laporan hasil observasi?, 2) bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam menetapkan struktur teks yang tepat?, dan 3) bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar?. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru. Data dan informasi yang dikumpulkan akan dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terperinci serta sistematis. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dengan menetapkan struktur teks yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Suparmin (2013:4), Zabadi (2013:6), dan Putrayasa (2010:81). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru

berjumlah 35 orang siswa. Sampel penelitian ini seluruh siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik tes.

Hasil penelitiannya ialah (1) kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi rata-rata 28,28 atau berkategori sangat baik, (2) kemampuan menetapkan struktur teks rata-rata 19,57 atau berkategori sangat baik, dan (3) kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar, berdasarkan kosa kata rata-rata 16,91 atau berkategori baik, kalimat rata-rata 14,34 atau berkategori baik dan mekanik rata-rata 9,57 atau berkategori sangat baik. Hasil keseluruhan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi rata-rata 88,68 atau berkategori baik. Berarti hipotesis penelitian ditolak.

Perbedaan penelitian yang penulis dengan penelitian yang terdahulu yaitu, terletak pada tujuan penelitian, lokasi pengambilan data yang berbeda, media yang digunakan, serta teori-teori yang digunakan juga berbeda, sehingga dapat terlihat jelas perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menelitian tentang kemampuan teks laporan hasil observasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan teori menulis, khususnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Manfaat praktis diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan acuan bagi penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur dari teks laporan hasil observasi ?
2. Bagaimanakah Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan isi informasi dari teks laporan hasil observasi ?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis mengemukakan tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian memberikan landasan bagi seluruh tahapan dalam penelitian, mulai dari perancangan penelitian sampai penemuan. Adapun tujuan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan struktur dari teks laporan hasil observasi.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan data Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan isi informasi dari teks laporan hasil observasi

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian Pendidikan.

1.3.1. Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian penulis membatasi masalah penelitian ini pada unsur (1) mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi, dan 2) mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi dalam Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi.

1.3.2 Penjelas Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini. Berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

- 1 Dalman (2015 : 1) mengatakan *Bahasa* adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kegiatan sehari-hari.
- 2 Usman (dalam Amalia, 2018 : 14) mengatakan *Kemampuan* adalah kemahiran untuk melakukan sesuatu
- 3 *Mengidentifikasi* merupakan kegiatan yang menemukan, mencari, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan.

- 4 *Teks laporan hasil observasi* adalah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung (Ayudia dkk, 2016).
- 5 Kemendekbud (2017 : 6) mengatakan *Gagasan utama atau gagasan pokok* adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan.
- 6 Kemendikbud (2017:22) mengatakan *Pernyataan umum atau klarifikasi* adalah paragraf yang berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan
- 7 Kemendikbud (2017:22) mengatakan *Deskripsi bagian* adalah penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya.
- 8 Kemendikbud (2017:22) mengatakan *Deskripsi manfaat* adalah sebuah paragraf yang berisi manfaat dari objek yang diamati.

1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Penelitian ini berusaha mengungkapkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020. Upaya untuk mengungkapkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi itu bertolak dari anggapan dasar yaitu : Siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 telah mempelajari mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan ciri-ciri, struktur dan isi informasi pada kompetensi dasar mengidentifikasi teks laporan hasil yang

dipresentasikan dengan lisan dan tulisan. Dalam penelitian ini, penulis hanya memakai 2 aspek mengidentifikasi yaitu aspek struktur dan aspek isi informasi karena fenomena yang penulis dapatkan saat melakukan observasi ke sekolah yaitu siswa masih kesulitan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek struktur dan aspek isi informasi.

1.4.2. Hipotesis

Berdasarkan pengamatan dan gejala-gejala masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi berkategori cukup yaitu 56-65.
- 2) Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai berdasarkan isi informasi dari teks berkategori cukup yaitu 56-65.

1.4.3. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk beberapa teori-teori yang relevan. Untuk masalah pertama penulis menggunakan teori tentang struktur teks laporan hasil observasi oleh Kosasih dan Endang (2019). Untuk permasalahan kedua penulis menggunakan teori tentang isi informasi pada teks laporan hasil observasi oleh Darmawati dan Artati (2019). Secara umum berikut akan dikemukakan secara teliti tentang teori-teori yang dimaksud.

1. Hakikat Mengidentifikasi Informasi

Kemampuan mengidentifikasi adalah materi yang diterapkan oleh kurikulum 2013 yang harus dicapai oleh siswa pada jenjang SMA khususnya kelas X. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari tingkat satuan pendidikan, dengan perubahan dari standar kompetensi menjadi kompetensi inti. Untuk kompetensi inti 1 merupakan sikap religius, kompetensi inti 2 merupakan kompetensi sikap sosial, kompetensi 3 merupakan kompetensi pengetahuan, dan kompetensi 4 merupakan kompetensi keterampilan. Untuk jenjang SMA kompetensi dasar yang berhubungan dengan pengetahuan adalah kemampuan mengidentifikasi. Materi mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi ini ialah materi yang memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mencari informasi pada isi teks. Maka pada pembelajaran teks laporan hasil observasi ini siswa akan berlatih berfikir secara kritis.

Identifikasi adalah kegiatan mengumpulkan, mencari, menemukan, meneliti, mencatat data dan informasi yang dibutuhkan. Fungsi dan tujuan identifikasi untuk mengetahui berbagai masalah atau kebutuhan yang diinginkan. Hasil identifikasi dapat diangkat beberapa permasalahan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Kunandar, (2010:115) menyatakan identifikasi merupakan kegiatan mendeteksi, melacak, menjelaskan informasi yang berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah yang akan diteliti. Mengidentifikasi berarti meneliti tentang apa yang dibutuhkan. Salah satunya mencari informasi untuk mencapai tujuan yang diteliti. Tujuan utama mengidentifikasi adalah

mencari informasi yang dilakukan baik dengan cara mendengar, melihat, maupun membaca.

2. Informasi

Informasi adalah kegiatan mencari, menemukan, meneliti, mengumpulkan dan mencatat data untuk mendapatkan pengetahuan, maupun keterangan. Menurut Safira, (2018:17) informasi merupakan data yang telah diproses dan dikelola untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sedangkan menurut Romney dan Steinbar (2016:4), informasi adalah data yang telah di kelola dan di proses untuk memberi arti dan memperbaiki pengambilan keputusan. Informasi juga merupakan keterangan, penerangan, pemberitahuan, berita atau kabar. Informasi juga merupakan keerrangan, penerangan, pemberitahuan, berita atau kabar. Informasi juga merupaka keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Informasi merupakan keterampilan dalam mengidentifikasi. Mengidentifikasi informasi pada teks yaitu suatu proses untuk mengetahui, mengenali dan memahami sumber informasi dan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dicari.

3. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan Kemendekbud (2017 : 4). Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset

mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

4. Strukur Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Kosasih dan Endang (2019:349) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

a. Pernyataan umum

Tahapan pernyataan umum atau definisi umum ialah pembuka atau pengantar tentang hal-hal yang dilaporkan, menjelaskan objek secara umum, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan, dan berbagai aspek lainnya.

b. Deskripsi bagian

Deskripsi bagian ialah berisi detail mengenai objek atau bagian yang diklasifikasikan.

c. Deskripsi manfaat

Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi tertentu dalam kehidupan.

Table 01 : Contoh Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

<p>Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.</p>	<p>Pernyataan umum/ definisi umum/ klasifikasi umum</p>
<p>Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunangkunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.</p>	<p>Deskripsi bagian</p>
<p>Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunangkunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Serangga bercangkang keras Deskripsi bagian (exoskeleton) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk.</p>	<p>Deskripsi bagian</p>
<p>Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunangkunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.</p>	<p>Deskripsi manfaat</p>

4. Informasi penting teks laporan hasil observasi

a. Ide pokok teks laporan hasil observasi

Teks adalah wacana tertulis atau bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran (Darmawati dan artati, 2019 : 4). Teks atau bacaan terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf merupakan kumpulan kalimat berkaitan satu sama lainnya dan membentuk suatu kesatuan yang mengutarakan satu gagasan utama atau gagasan pokok. Syarat-syarat sebuah paragraf yaitu adanya kohesi (padu), koheren (berhubungan), dan gagasan utama. Setiap paragraf harus memiliki ide pokok. Ide pokok adalah topik yang dibahas dalam bacaan. Ide pokok dalam paragraf berfungsi sebagai pengendali informasi atau merupakan inti informasi. Ide pokok dapat ditemukan dalam kalimat utama.

Kalimat utama merupakan kalimat berisi ide pokok. Kalimat utama dapat ditemukan di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf. Pada umumnya gagasan utama disampaikan dalam kalimat topik. Jadi, untuk menemukan ide pokok tentukan dahulu topik atau kalimat utamanya.

Contoh :

Buah Manggis

Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional. Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya.

Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan antioksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Gagasan Pokok Teks “Buah Manggis”

Paragraf 1

Kalimat Utama : Manggis (*Garcinia mangostana*,L) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia.

Gagasan pokok : Tumbuhan manggis.

Paragraf 2

Kalimat Utama : Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas.

Gagasan pokok : Ciri khas pohon dan daun manggis.

Paragraf 3

Kalimat Utama : Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya.

Gagasan pokok : Ciri khusus bunga manggis.

Paragraf 4

Kalimat Utama : Buah manggis memiliki bebrapa manfaat.

Gagasan pokok : Manfaat buah manggis.

Paragraf 5

Kalimat Utama : Manggis buah asli Indonesia yang khas.

Gagasan pokok : Buah manggis yang khas.

b. Fakta dalam teks laporan hasil observasi

Informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi merupakan fakta yang ditemui pada objek yang diamati. Fakta adalah peristiwa yang benar-benar terjadi. Fakta menunjukkan suatu kebenaran informasi. Fakta merupakan pernyataan yang tidak terbantahkan kebenarannya. Pertanyaan tersebut berupa kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi secara objektif. Objektif berarti dapat ditangkap oleh indra dan mengandung kepastian.

1.5. Penentuan Sumber Data

1.5.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014:62). Menurut Sujarweni (2014:65) populasi dapat diartikan keseluruhan jumlah yang

terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, populasi memiliki arti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiono,2016:215). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai yang terdiri atas sebelas kelas dengan penjabaran sebagai berikut.

Tabel 02 Jumlah Siswa Kelas X SMAN 2 Dumai

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X Mipa 1	36
2	X Mipa 2	36
3	X Mipa 3	35
4	X Mipa 4	35
5	X Mipa 5	36
6	X Mipa 6	35
7	X Mipa 7	36
8	X IPS 1	36
9	X IPS 2	34
10	X IPS 3	36
11	X IPS 4	36
Jumlah		392

1.5.2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, (Sugiyono 2014:63). Sample adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014:65). Menurut Arikunto, (dalam Amelia, 2018) menyatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam mencari sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pengambilan sample ini terbagi menjadi empat teknik random sampling yaitu, simple random, stratified random, disproportionate stratified random sampling area/cluster random. Dalam empat teknik ini, maka penulis memakai teknik simple random sampling.

Teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014:64). Selanjutnya apabila populasi besar diambil antara 10-15 %, 20-25 %. Dari pendapat di atas, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 40 siswa.

1.6. Pengumpulan Data

1.6.1. Metode Penelitian

Sukmadinata, (di dalam Larosa:2016) menyatakan bahwa, metode penelitian ialah rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh

asumsi-asumsi dasar, pandangan–pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan situasi atau gejala yang terjadi dalam keadaan nyata. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberi perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan apa adanya. Penemuan makna adalah fokus dari keseluruhan proses yang akan dilakukan. Dari pernyataan di atas, menjadi alasan penulis menggunakan metode ini, dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengonstruksi teks laporan hasil observasi.

1.6.2. Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 dilihat dari sumber datanya maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan. Sumatra (2013:12) menyatakan, penelitian lapangan/*field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.

1.6.3. Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari pendekatan yang dilakukan, maka penelitian ini dikelompokkan ke dalam kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi

(Sujarweni, 2014:39). Selain data yang berupa angka, dalam penentuan kuantitatif juga ada data berupa informasi kuantitatif.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Non Tes

Pengukuran penilaian hasil belajar menggunakan instrumen non tes untuk mengevaluasi hasil belajar aspek afektif dan keterampilan motorik. Bentuk penilaian yang menggunakan alat ukur/instrumen nontes yaitu: penilaian untuk kerja/performance, penilaian proyek/produk, penilaian portofolio, dan penilaian sikap. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data melalui instrumen tersebut sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Maksudnya, dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pewawancara, sedang responden hanya menjawab pertanyaan saja. Menurut Herdiansyah (2014:27) wawancara adalah proses interaksi oleh satu orang atau lebih yang memiliki hak untuk bertanya dan menjawab. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara terstruktur dan terbuka.

Wawancara ini dilakukan kepada guru. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara umum mengenai kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Data yang diambil berupa, kesan dan pendapat dari guru terhadap pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.

b. Dokumentasi

Langkah berikutnya penulis lakukan adalah teknik observasi. Menurut Sumarta, (2013:97), observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Dengan menggunakan teknik observasi ini penulis langsung datang ke sekolah SMA Negeri 2 Dumai untuk melihat apakah materi mengidentifikasi struktur dan informasi isi teks diajarkan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai.

Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi serta menentukan sampel, dan juga penulis menanyakan langsung kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai. Penulis melakukan observasi sebelum melakukan penelitian secara langsung.

2. Teknik Tes

Langkah kedua penulis menggunakan teknik tes. Kunandar,(2012:186), tes merupakan sejumlah pertanyaan yang akan disampaikan oleh seseorang atau jumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah

satu atau beberapa aspek di dalam dirinya, sedangkan menurut Arikunto (2010:193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelligeni, kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan isi informasi pada teks laporan hasil observasi. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, tes yang dipilih ialah tes pilihan ganda (objektif). Adapun pengumpulan data melalui instrumen tersebut sebagai berikut.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis ialah tes di mana soal dan jawaban diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan (Kundandar, 2012:188). Tes ini terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan siswa pada aspek psikologi tertentu. Tes tertulis ini dilakukan pada kelas X untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan memberikan 20 soal berupa objektif atau pilihan ganda yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi.

1.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri

2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020”. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Masing-masing siswa diberikan link soal teks laporan hasil observasi.
- 2) Setelah seluruh siswa diberikan link tersebut, siswa menjawab soal objektif yang terdiri dari 20 soal, 8 soal berkaitan dengan struktur dan 12 soal berkaitan dengan isi teks laporan hasil observasi. Untuk struktur terbagi menjadi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Nomor soal untuk pernyataan umum yaitu 2,8,12,13. Nomor soal untuk deskripsi bagian yaitu 4 dan 9. Dan nomor soal untuk deskripsi manfaat yaitu 3 dan 6. Kemudian nomor soal berkaitan dengan isi informasi teks laporan hasil observasi yaitu 1,5,7,10,11,14,15,16,17,18,19,20.
- 3) Setelah melakukan tes, penulis memeriksa secara cermat setiap lembaran hasil kemampuan siswa mengenai mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.
- 4) Untuk menentukan skor setiap jawaban yang ditulis siswa penulis berpatokan dengan penskoran Khaierudin (2016 : 198) yaitu jika siswa menebak semua butir, maka peluang jawaban benar sebagai berikut :

$$B_1 \frac{N}{n}$$

Keterangan :

N = Banyak butir

n = Banyak pilihan jawaban

maka skor benar setiap jawaban satu butir soal adalah 5, dan jika siswa tidak menjawab dan jawaban salah mendapat skor 0.

Tabel 03 : Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Nomor Soal Tes	Jumlah Soal	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah atau tidak Dijawab
1.	Struktur teks - Klasifikasi pernyataan umum / - Deskripsi bagian - Deskripsi manfaat	2,8,13 4,9 3,6,12	8	5	0
2.	Isi informasi - Pengertian - Fakta - Kalimat utama - Ide pokok	1,5 16,19,20 7,10,11,15 ,17 14,18	12	5	0
Total			20	100	0

5). Menganalisis data.

a) untuk mencari nilai rata-rata dari jawaban siswa, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2014 : 81), sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of case* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

b) Untuk menghitung presentasi data dari jawaban siswa, penulis menggunakan rumus Sudijono (2014 : 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

P = Angka persentase

c) setelah diketahui rata-rata kemampuan siswa, tahap selanjutnya menggabungkan ke dalam kategori kemampuan siswa maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Dalam hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2018:281). Adapun kriteria persentase dapat dilihat pada tabel 04 berikut.

Tabel 04 Penentuan Penilaian Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Sangat Rendah

Sumber Arikunto (2012:281), sesuai dengan penilaian SMA Negeri 2 Dumai

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab II penulis mendeskripsikan dan memaparkan yang telah penulis peroleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA Negeri 2 Dumai dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. sesuai dengan sistematika yang penulis jelaskan terdahulu, pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian melalui 3 (tiga) tahap yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. untuk melihat hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dilihat pada pengolahan data sebagai berikut.

2.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Dumai, tepatnya pada kelas X yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 14 Juli 2020. untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. pada deskripsi data, penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Penelitian tentang kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan teknik tes. Teknik observasi penulis lakukan untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian.

Teknik tes yang penulis lakukan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan isi informasi. Pengambilan tes dilakukan secara online dengan membagikan link google form yang berisi soal mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.

Setelah melakukan penelitian di kelas X SMA Negeri 2 Dumai didapat hasil tes berdasarkan aspek struktur, dan isi informasi teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

2.1.1 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur

Tabel 05 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur

No	Kode Siswa	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi									Nilai
		Pernyataan Umum			Deskripsi Bagian		Deskripsi Manfaat				
		2	8	13	4	9	3	6	12		
1	07201	0	5	0	5	0	5	0	0	37,5	
2	07202	5	5	5	5	0	5	0	5	75	
3	07203	5	5	5	5	0	5	0	5	75	
4	07204	0	5	0	0	0	5	0	0	25	
5	07205	5	0	0	0	5	0	0	0	25	
6	07206	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
7	07207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	07208	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
9	07209	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
10	072010	5	5	5	5	0	5	0	5	75	
11	072011	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
12	072012	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
13	072013	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
14	072014	5	5	0	5	0	5	0	0	50	
15	072015	5	5	0	5	0	5	0	5	62,5	
16	072016	5	5	5	5	0	0	0	5	62,5	
17	072017	0	5	5	5	0	5	0	5	62,5	
18	072018	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
19	072019	0	5	5	0	0	0	5	0	37,5	
20	072020	0	5	5	5	0	5	0	0	50	
21	072021	5	5	5	5	0	5	0	5	75	
22	072022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

TABEL 05 (SAMBUNGAN)

No	Kode Siswa	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi									Nilai
		Pernyataan Umum			Deskripsi Bagian		Deskripsi Manfaat				
		2	8	13	4	9	3	6	12		
23	072023	5	5	0	0	5	0	0	5	50	
24	072024	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
25	072025	5	5	5	5	0	0	0	0	50	
26	072026	5	5	5	5	0	5	0	5	75	
27	072027	5	5	0	5	5	5	0	5	75	
28	072028	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
29	072029	5	5	5	0	5	5	5	5	87,5	
30	072030	5	5	5	0	5	0	0	0	50	
31	072031	0	5	5	5	0	5	0	5	62,5	
32	072032	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	
33	072033	5	0	0	5	0	0	0	0	25	
34	072034	5	5	5	5	5	0	0	5	75	
35	072035	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
36	072036	0	5	5	5	5	5	5	5	87,5	
37	072037	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
38	072038	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
39	072039	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
40	072040	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
	Jumlah									2762	
	Rata-rata									69,06	

Keterangan :

2,8,13 : nomor soal

Pada tabel 05 maka dapat dideskripsikan total seluruh skor dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada aspek struktur rata-rata 69,06, berkategori Tinggi dari 40 siswa.

2.1.2 Deskripsi Data Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan

Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi

Tabel 06 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil

Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi

No	Kode siswa	Isi Informasi												Nilai
		Pengertian		Fakta			Kalimat Utama					Ide Pokok		
		1	5	16	19	20	7	10	11	15	17	14	18	
1	07201	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	8,33
2	07202	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	66,66
3	07203	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	66,66
4	07204	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	41,66
5	07205	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	25
6	07206	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	66,66
7	07207	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	33,33
8	07208	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	83,33
9	07209	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	83,33
10	072010	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	66,66
11	072011	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	58,33
12	072012	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	66,66
13	072013	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	66,66
14	072014	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	41,66
15	072015	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	66,66
16	072016	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	83,33
17	072017	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	75
18	072018	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	75
19	072019	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	58,33
20	072020	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	41,66
21	072021	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	66,66
22	072022	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	41,66
23	072023	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	16,66
24	072024	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	75
25	072025	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	66,66
26	072026	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	91,66
27	072027	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	50
28	072028	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	0	5	50
29	072029	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	58,33
30	072030	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	33,33
31	072031	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	58,33
32	072032	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	58,33
33	072033	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	25
34	072034	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	58,33
35	072035	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	83,33
36	072036	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	75
37	072037	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	66,66

TABEL 06 (SAMBUNGAN)

No	Kode siswa	Isi Informasi												Nilai
		Pengertian		Fakta			Kalimat Utama					Ide Pokok		
		1	5	16	19	20	7	10	11	15	17	14	18	
38	072038	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
39	072039	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	58,33
40	072040	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	66,66
	Jumlah													2374,88
	Rata-rata													59,37

Keterangan :

1,5 : nomor soal

Pada tabel 06 maka dapat dideskripsikan total seluruh skor dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada aspek isi informasi rata-rata 59,37, berkategori sedang dari 40 siswa.

2.2. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah penulis kemukakan, maka dilakukan analisis terhadap seluruh data hasil penelusuran secara sistematis sesuai dengan permasalahan penelitian tentang kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 data sebagai berikut.

2.2.1 Kemampuan Mengidentifikasi Teks laporan hasil Observasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Struktur

Tabel 07 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil
Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Struktur

No	Kode Siswa	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi									Nilai	Kategori
		Pernyataan Umum			Deskripsi Bagian		Deskripsi Manfaat					
		2	8	13	4	9	3	6	12			
1	07201	0	5	0	5	0	5	0	0	37,5	Sangat Rendah	
2	07202	5	5	5	5	0	5	0	5	75	Baik	
3	07203	5	5	5	5	0	5	0	5	75	Baik	
4	07204	0	5	0	0	0	5	0	0	25	Sangat Rendah	
5	07205	5	0	0	0	5	0	0	0	25	Sangat Rendah	
6	07206	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
7	07207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Rendah	
8	07208	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
9	07209	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
10	072010	5	5	5	5	0	5	0	5	75	Baik	
11	072011	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
12	072012	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
13	072013	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
14	072014	5	5	0	5	0	5	0	0	50	Kurang	
15	072015	5	5	0	5	0	5	0	5	62,5	Cukup	
16	072016	5	5	5	5	0	0	0	5	62,5	Cukup	
17	072017	0	5	5	5	0	5	0	5	62,5	Cukup	
18	072018	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
19	072019	0	5	5	0	0	0	5	0	37,5	Sangat Rendah	
20	072020	0	5	5	5	0	5	0	0	50	Kurang	
21	072021	5	5	5	5	0	5	0	5	75	Baik	
22	072022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Rendah	
23	072023	5	5	0	0	5	0	0	5	50	Kurang	

TABEL 07 (SAMBUNGAN)

No	Kode Siswa	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi									Nilai	Kategori
		Pernyataan Umum			Deskripsi Bagian		Deskripsi Manfaat					
		2	8	1 3	4	9	3	6	12			
24	072024	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
25	072025	5	5	5	5	0	0	0	0	50	Kurang	
26	072026	5	5	5	5	0	5	0	5	75	Baik	
27	072027	5	5	0	5	5	5	0	5	75	Baik	
28	072028	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
29	072029	5	5	5	0	5	5	5	5	87,5	Baik sekali	
30	072030	5	5	5	0	5	0	0	0	50	Kurang	
31	072031	0	5	5	5	0	5	0	5	62,5	Cukup	
32	072032	5	5	5	5	0	5	5	5	87,5	Baik sekali	
33	072033	5	0	0	5	0	0	0	0	25	Sangat Rendah	
34	072034	5	5	5	5	5	0	0	5	75	Baik	
35	072035	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
36	072036	0	5	5	5	5	5	5	5	87,5	Baik sekali	
37	072037	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
38	072038	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
39	072039	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
40	072040	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali	
	Jumlah									2762,5		
	Rata-rata									69,0625	Baik	

Keterangan :

2,8,13 : nomor soal

Berdasarkan table 07 dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada aspek struktur yaitu siswa yang mendapat nilai 100 dari 40 siswa sebanyak 8 siswa berkategori baik sekali, siswa yang mendapat nilai 87,5 dari 40 siswa sebanyak 9 siswa berkategori baik sekali. Siswa yang mendapat nilai 75 dari 40 siswa sebanyak 7 siswa berkategori baik. Siswa yang mendapat nilai 62,5 dari 40

siswa sebanyak 4 siswa berkategori cukup. Siswa yang mendapat nilai 50 dari 40 siswa sebanyak 5 siswa berkategori kurang. Siswa yang mendapat nilai 37,5 dari 40 siswa sebanyak 2 siswa berkategori sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 25 dari 40 siswa sebanyak 3 siswa berkategori sangat rendah, dan siswa yang mendapat nilai 0 dari 40 siswa sebanyak 2 siswa berkategori sangat rendah.

Rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek struktur yaitu 69,06 berkategori baik. Untuk mengetahui frekuensi dan persentase dari hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X pada aspek struktur dapat dilihat dari tabel 8 berikut.

Tabel 08 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek Struktur

Nilai	Prediket Kemampuan dalam Mengidentifikasi Aspek Struktur	F	P
5	Baik Sekali	17	42,5%
4	Baik	7	17,5%
3	Cukup	4	10%
2	Kurang	5	12,5%
1	Sangat Rendah	7	17,5%
	Jumlah	40	100%

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Persentasi

Frekuensi dan persentase dari hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada aspek struktur berdasarkan

table 08 yaitu siswa yang berkategori baik sekali sebanyak 17 siswa atau 42,5% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori baik sebanyak 7 siswa atau 17,5% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori cukup sebanyak 4 siswa atau 10% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori kurang sebanyak 5 siswa atau 12,5% dari 40 siswa. Siswa yang masih berkategori sangat rendah sebanyak 7 siswa atau 17,5% dari 40 siswa.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, maka penulis mengajukan 8 soal yang berkaitan dengan aspek struktur. Soal-soal tersebut adalah soal nomor 2,3,4,6,8,9,12,13.

Soal no 2 : Di bawah ini yang termasuk ke dalam struktur teks laporan hasil observasi ialah ...

- a. Abstraksi
- b. Argumentasi
- c. Tesis
- d. Pernyataan umum

Jawaban yang benar adalah D

Dari 40 siswa yang menjawab benar nomor 2 sebanyak 32 siswa dengan persentase 80% dan yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan persentase 20%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 1 siswa, yang menjawab B sebanyak 3 siswa, dan yang menjawab C sebanyak 4 siswa.

Soal nomor 3 : Bagian akhir / penutup dari sebuah teks laporan hasil observasi disebut sebagai ...

- a. Deskripsi manfaat
- b. Argumentasi
- c. Deskripsi bagian
- d. Pernyataan umum

Jawaban no 3 adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 3 sebanyak 29 siswa dengan persentase 72,5% dan yang menjawab salah sebanyak 11 siswa dengan persentase 27,5%. Dengan rincian yang menjawab B yaitu sebanyak 6 siswa, yang menjawab C yaitu sebanyak 3 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 2 siswa.

Soal nomor 4 : Bagian menjelaskan teks laporan hasil observasi secara mendalam disebut struktur bagian ...

- a. Deskripsi manfaat
- b. Argumentasi
- c. Deskripsi bagian
- d. Pernyataan umum

Jawaban yang benar adalah C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 4 sebanyak 32 siswa dengan persentase 80% dan yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan persentase 20%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 2 siswa, yang menjawab B sebanyak 2 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 4 siswa.

Soal no 6 : Dalam teks laporan hasil observasi, bagian struktur yang boleh dihilangkan/ dihapus ialah struktur ...

- a. Deskripsi manfaat
- b. Argumentasi
- c. Deskripsi bagian
- d. Pernyataan umum

Jawaban yang benar adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor sebanyak 18 siswa dengan persentase 45% dan yang menjawab salah sebanyak 22 siswa dengan persentase 55%. Dengan rincian yang menjawab B yaitu sebanyak 13 siswa, yang menjawab C yaitu sebanyak 4 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 5 siswa.

Soal no 8 : Paragraf pertama pada teks laporan hasil observasi di atas merupakan struktur teks laporan hasil observasi bagian ...

- a. Pernyataan umum
- b. Penutup
- c. Deskripsi bagian
- d. Deskripsi manfaat

Jawaban yang benar adalah A

Dari siswa yang menjawab benar soal nomor 8 sebanyak 36 siswa dengan persentase 90% dan yang menjawab salah sebanyak 4 siswa dengan persentase 10%. Dengan rincian siswa yang menjawab B yaitu sebanyak 1 siswa, yang menjawab C yaitu sebanyak 1 siswa, dan yang menjawab D yaitu sebanyak 3 siswa.

Soal no 9 : Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Serangga bercangkang keras (exoskeleton) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kuangkunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Berdasarkan teks laporan hasil observasi di atas deskripsi bagian terdapat pada paragraf ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

Jawaban yang benar adalah B

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 9 sebanyak 16 siswa dengan persentase 40% dan yang menjawab salah sebanyak 24 siswa dengan persentase 60%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 3 siswa, yang menjawab C yaitu 18 siswa, dan yang menjawab D yaitu 3 siswa.

Soal no 12 : Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter. Buahnya tertutup sabut dan tempurung keras, dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang yang dihasilkan tumbuhan ini. Kelapa menjadi tumbuhan serba guna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia, karena banyak manfaatnya maka tunas kelapa dijadikan sebagai lambang pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon syiur banyak terdapat dibagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman.

Di bawah ini yang tidak termasuk manfaat dari buah kelapa ialah ...

- Menetralkan racun
- Menyembuhkan luka bernanah
- Menambah darah
- Menyembuhkan penyakit TBC

Jawaban yang benar adalah C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 12 sebanyak 29 siswa dengan persentase 72,5% dan yang menjawab salah sebanyak 11 siswa dengan persentase 27,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 4 siswa, yang menjawab B sebanyak 4 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 3 siswa.

Soal no 13 : Berikut ini pernyataan umum yang sesuai dengan teks laporan hasil observasi berjudul pohon kelapa yang tepat adalah ...

- Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa dan lembaga
- Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera.
- Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter.
- Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar.

Jawaban yang benar C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 13 sebanyak 30 siswa dengan persentase 75% dan yang menjawab sebanyak 10 siswa dengan persentase 25%.

Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 3 siswa, yang menjawab B yaitu 3 siswa dan yang menjawab D sebanyak 4 siswa.

2.2.2 Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas

X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Isi Informasi

Tabel 09 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Pada Aspek Isi Informasi

No	Kode siswa	Isi Informasi												Nilai	Kategori
		Pengertian		Fakta			Kalimat Utama					Ide Pokok			
		1	5	16	19	20	7	10	11	15	17	14	18		
1	07201	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	8,33	Sangat Rendah
2	07202	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	66,66	Baik
3	07203	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	66,66	Baik
4	07204	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	41,66	Kurang
5	07205	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	25	Sangat Rendah
6	07206	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	66,66	Baik
7	07207	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	33,33	Sangat Rendah
8	07208	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	83,33	Baik sekali
9	07209	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	83,33	Baik sekali
10	072010	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	66,66	Baik
11	072011	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	58,33	Cukup
12	072012	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	66,66	Baik
13	072013	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	66,66	Baik
14	072014	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	41,66	Kurang
15	072015	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	66,66	Baik
16	072016	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	83,33	Baik sekali
17	072017	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	75	Baik
18	072018	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	75	Baik
19	072019	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	58,33	Cukup

TABEL 09 (SAMBUNGAN)

No	Kode siswa	Isi Informasi												Nilai	Kategori
		Pengertian		Fakta			Kalimat Utama					Ide Pokok			
		1	5	16	19	20	7	10	11	15	17	14	18		
20	072020	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	41,66	Kurang
21	072021	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	66,66	Baik
22	072022	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	41,66	Kurang
23	072023	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	16,66	Sangat Rendah
24	072024	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	75	Baik
25	072025	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	66,66	Baik
26	072026	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	91,66	Baik sekali
27	072027	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	50	Kurang
28	072028	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	0	5	50	Kurang
29	072029	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	58,33	Cukup
30	072030	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	33,33	Sangat Rendah
31	072031	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	58,33	Cukup
32	072032	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	58,33	Cukup
33	072033	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	25	Gagal
34	072034	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	58,33	Cukup
35	072035	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	83,33	Baik sekali
36	072036	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	75	Baik
37	072037	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	66,66	Baik
38	072038	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik sekali
39	072039	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	58,33	Cukup
40	072040	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	66,66	Baik
	Jumlah													2374,84	
	Rata-rata													59,37	Cukup

Berdasarkan table 09 dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada

aspek isi informasi yaitu siswa yang mendapat nilai 100 dari 40 siswa sebanyak 1 siswa berkategori baik sekali dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek isi informasi. Siswa yang mendapat nilai 91,66 dari 40 siswa sebanyak 1 siswa berkategori baik sekali, siswa yang mendapatkan nilai 83,33 dari 40 siswa sebanyak 4 siswa berkategori baik sekali. Siswa yang mendapat nilai 75 dari 40 siswa sebanyak 4 siswa berkategori baik, siswa yang mendapat nilai 66,66 dari 40 siswa sebanyak 11 siswa berkategori baik. Siswa yang mendapat nilai 58,33 dari 40 siswa sebanyak 7 siswa yang berkategori cukup.

Siswa yang mendapat nilai 50 dari 40 siswa sebanyak 2 siswa yang berkategori kurang, siswa yang mendapat nilai 41,66 dari 40 siswa sebanyak 4 siswa yang berkategori kurang. Siswa yang mendapat nilai 33,33 dari 40 siswa sebanyak 2 siswa yang berkategori sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 25 dari 40 siswa sebanyak 2 siswa yang berkategori sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 16,66 dari 40 siswa sebanyak 1 siswa yang berkategori sangat rendah dan siswa yang mendapat nilai 8,33 dari 40 siswa sebanyak 1 siswa yang berkategori sangat rendah. Rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan isi yaitu 59,38 berkategori cukup. Untuk mengetahui frekuensi dan persentase dari hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi kelas X pada aspek informasi dapat dilihat dari tabel 10 berikut.

Tabel 10 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Dalam Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Aspek informasi

Nilai	Prediket Kemampuan dalam Mengidentifikasi Aspek Isi Informasi	F	P
5	Sangat Baik	6	15%
4	Baik	15	37,5%
3	Cukup	7	17,5%
2	Kurang	6	15%
1	Sangat Rendah	6	15%
	Jumlah	40	100%

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Persentasi

Frekuensi dan persentase dari hasil tes kemampuan dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dari aspek isi informasi berdasarkan table 10 siswa berkategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 15% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori baik sebanyak 15 siswa atau 37,5% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori cukup sebanyak 7 siswa atau 17,5% dari 40 siswa. Siswa yang berkategori kurang sebanyak 6 siswa atau 15% dari 40 siswa dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 15% dari 40 siswa.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi isi informasi di dalam teks laporan hasil observasi, maka penulis mengajukan 12 soal yang berkaitan dengan deskripsi bagian. Soal-soal tersebut adalah nomor 1, 5, 7, 10, 11,14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

Soal no 1 : Berikut ini yang merupakan teks laporan hasil observasi adalah....

- a. Buatlah lubang dengan cara melubangi tanah dengan diameter 10-30 cm dan kedalaman 80-100 cm menggunakan linggis, bamboo, atau alat pengebor biopori
- b. Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal, dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan
- c. Kucingku sangat lucu. Kucingku berjenis perisia dengan hidungnya yang khas. Bulunya yang putih lebat membuatnya semakin menggemaskan. Ketika ia ingin makan, ia selalu menari-nari dihadapanku
- d. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Negara ini memiliki tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, komodo, dan cendrawasih

Jawaban yang benar adalah D

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 1 sebanyak 28 siswa dengan persentase 70% dan yang menjawab salah sebanyak 12 siswa dengan persentase 30%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 3 siswa, yang menjawab B sebanyak 3 siswa, dan yang menjawab C sebanyak 6 siswa.

Soal no 5 : Di bawah ini yang bukan termasuk struktur teks laporan hasil observasi ialah ...

- a. Deskripsi manfaat
- b. Argumentasi
- c. Deskripsi bagian
- d. Pernyataan umum

Jawaban yang benar adalah B

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 5 sebanyak 30 siswa dengan persentase 75% dan yang menjawab salah sebanyak 10 siswa dengan persentase 25%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 3 siswa, yang menjawab C sebanyak 4 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 3 siswa.

Soal no 7 : Kalimat yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf disebut kalimat ...

- a. Kalimat definisi
- b. Kalimat penjelas
- c. Kalimat deskripsi
- d. Kalimat utama

Jawaban yang benar adalah D

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 7 sebanyak 30 siswa dengan persentase 75% dan yang menjawab salah sebanyak 10 siswa dengan persentase 25%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 1 siswa, yang menjawab B sebanyak 6 siswa, dan yang menjawab C sebanyak 3 siswa.

Soal no 10 : 10. Berdasarkan teks laporan hasil observasi di atas, kalimat utama pada paragraf ketiga teks laporan hasil observasi adalah ...

- a. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk.
- b. Serangga bercangkang keras (exoskeleton) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm.
- c. Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunangkunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen).
- d. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala.

Jawaban yang benar adalah C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 10 sebanyak 27 siswa dengan persentase 67,5% dan yang menjawab salah sebanyak 13 siswa dengan persentase 32,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 3 siswa, yang menjawab B sebanyak 7 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 3 siswa.

Soal no 11 : Berdasarkan teks laporan hasil observasi di atas, kalimat utama pada paragraf keempat adalah

- a. Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah.

- b. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kuangkunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya.
- c. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.
- d. Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah dan keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Jawaban yang benar adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 11 sebanyak 23 siswa dengan persentase 57,5% dan yang menjawab salah sebanyak 17 siswa dengan persentase 42,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab B yaitu 4 siswa, yang menjawab C sebanyak 4 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 9 siswa.

Soal no 14 : Berdasarkan teks laporan hasil observasi berjudul pohon kelapa, ide pokok paragraf kedua teks laporan hasil observasi adalah ...

- a. Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar serta Pohon kelapa atau pohon syiur banyak terdapat dibagian tepi pantai.
- b. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa dan lembaga.
- c. Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar.
- d. Pohon kelapa atau pohon syiur banyak terdapat dibagian tepi pantai.

Jawaban yang benar adalah C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 14 sebanyak 17 siswa dengan persentase 42,5% dan yang menjawab salah sebanyak 26 siswa dengan persentase 57,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 14 siswa, yang menjawab B sebanyak 7 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 2 siswa.

Soal no 15 : Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir,

disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman.

Berdasarkan teks laporan hasil observasi di atas, kalimat utama pada teks ialah

...

- a. Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera.
- b. Kelapa memiliki manfaat untuk menyembuhkan penyakit.
- c. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman.
- d. Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman.

Jawaban yang benar adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 15 sebanyak 19 siswa dengan persentase 47,5% dan yang menjawab salah sebanyak 21 siswa dengan persentase 52,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab B yaitu 6 siswa, yang menjawab C sebanyak 6 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 9 siswa.

Soal no 16 : Di bawah ini yang termasuk pengertian kalimat fakta ialah

- a. gagasan yang mengandung inti dan digunakan untuk membangun seluruh isi paragraf.
- b. suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya
- c. suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang baik perorangan maupun kelompok.
- d. Teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan

Jawaban yang benar adalah B

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 15 sebanyak 32 siswa dengan persentase 80% dan yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan

persentase 20%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 2 siswa, yang menjawab C sebanyak 5 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 1 siswa.

Soal no 17 : Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter. Buahnya tertutup sabut dan tempurung keras, dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang yang dihasilkan tumbuhan ini. Kelapa menjadi tumbuhan serba guna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia, karena banyak manfaatnya maka tunas kelapa dijadikan sebagai lambang pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.

Kalimat utama teks hasil observasi tersebut terdapat pada kalimat ...

- a. Kelapa menjadi tumbuhan serba guna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia, karena banyak manfaatnya maka tunas kelapa dijadikan sebagai lambang pramuka di Indonesia.
- b. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.
- c. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang yang dihasilkan tumbuhan ini.
- d. Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter.

Jawaban yang benar adalah D

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 17 sebanyak 26 siswa dengan persentase 65% dan yang menjawab salah sebanyak 14 siswa dengan persentase 35%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 9 siswa, yang menjawab B sebanyak 3 siswa, dan yang menjawab C sebanyak 2 siswa.

Soal no 18 : Produksi padi tahun 2005 diperkirakan mencapai 53, 01 juta ton gabah kering giling atau turun dua persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen padi sawah akibat bencana banjir dan kekeringan, serta pergeseran waktu tanam pada empat bulan pertama di tahun 2005.

Gagasan utama paragraf teks di atas ialah...

- a. Produksi padi tahun 2005 diperkirakan menurun.
- b. Produksi padi tahun 2005 diperkirakan mencapai 53, 01 juta ton gabah kering atau turun dua persen dari sebelumnya.
- c. Adanya penyebab turunnya produksi padi, yaitu banjir dan kekeringan.
- d. Produksi padi tahun 2005 turun akibat banjir, kekeringan, dan pergeseran waktu tanam.

Jawaban yang benar adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 18 sebanyak 13 siswa dengan persentase 32,5% dan yang menjawab salah sebanyak 27 siswa dengan persentase 67,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab B yaitu 12 siswa, yang menjawab C sebanyak 1 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 14 siswa.

Soal no 19 : Teks di bawah yang merupakan bukan termasuk kalimat fakta ialah ...

- a. Kelapa menjadi tumbuhan serba guna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia, karena banyak manfaatnya maka tunas kelapa dijadikan sebagai lambang pramuka di Indonesia.
- b. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.
- c. Opsi 3
- d. Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter

Jawaban yang benar adalah C

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 19 sebanyak 17 siswa dengan persentase 43,6% dan yang menjawab salah sebanyak 23 siswa dengan persentase 56,4%. Dengan rincian siswa yang menjawab A yaitu 13 siswa, yang menjawab B sebanyak 2 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 7 siswa.

Soal no 20 : (1) Udara yang dihirup makhluk hidup mempunyai kadar oksigen 21 persen. (2) Kadar tersebut harus tetap terpelihara. (3) Namun setiap tahun, dunia industri akan menghabiskan kira-kira 41 persen oksigen untuk menggerakkan roda perindustriannya. (4) Kalau dituliskan dalam

bilangan nyata, oksigen dihabiskan oleh industri kurang lebih 400 ton setiap menit yang akan diambil dari udara tanpa pengembalian. (5) Meskipun bilangan itu cukup besar, keadaan itu belum sampai membuat kita sesak nafas. Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor . . . *

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

Jawaban yang benar adalah A

Dari 40 siswa yang menjawab benar soal nomor 20 sebanyak 22 siswa dengan persentase 55% dan yang menjawab salah sebanyak 18 siswa dengan persentase 42,5%. Dengan rincian siswa yang menjawab B yaitu 4 siswa, yang menjawab C sebanyak 4 siswa, dan yang menjawab D sebanyak 10 siswa.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian yang telah penulis sajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

2.3.1 Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X

SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek struktur

Berdasarkan data yang penulis paparkan bahwa Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek struktur pernyataan umum berkategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang berkategori baik sekali setelah penulis melakukan tes terhadap 40 siswa. Siswa berkategori

baik sekali sebanyak 25 siswa (62,5%), siswa yang berkategori baik sebanyak 9 siswa (22,5%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (15%). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mampu mengidentifikasi pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi dengan sangat baik.

Teks laporan hasil observasi aspek struktur deskripsi bagian berkategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang berkategori baik sekali setelah penulis melakukan tes terhadap 40 siswa. Siswa berkategori baik sekali sebanyak 11 siswa (27,5%), siswa berkategori kurang sebanyak 25 siswa (62,5%) dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (10%). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mampu mengidentifikasi deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi dengan rendah. Sementara itu, teks laporan hasil observasi aspek struktur deskripsi bagian berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang berkategori baik setelah penulis melakukan tes terhadap 40 siswa. Siswa berkategori baik sekali sebanyak 17 siswa (42,5%), siswa yang berkategori kurang sebanyak 9 siswa (22,5%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (35%). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mampu mengidentifikasi pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi dengan baik.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek struktur teks laporan hasil observasi, struktur pernyataan umum merupakan struktur yang persentase tertinggi keberhasilan siswa yaitu berkategori baik sekali karena siswa mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi bagian pernyataan umum.

Hal itu dapat dilihat dari rata-rata siswa berkategori baik sekali sebanyak 25 siswa (62,5%) dari 40 siswa (100%), sedangkan aspek struktur deskripsi bagian merupakan struktur yang persentasenya terendah karena siswa masih kurang dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi bagian deskripsi bagian. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang berkategori kurang sebanyak 25 siswa (62,5%) dari 40 siswa (100%).

2.3.2 Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek Isi Informasi

Berdasarkan data yang penulis paparkan bahwa Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek pengertian berkategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 22 siswa (55%), siswa yang berkategori cukup sebanyak 14 siswa (35%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (10%). Hal ini dapat dikatakan telah mampu mengidentifikasi aspek pengertian pada teks laporan hasil observasi. Bagian aspek isi informasi bagian kalimat fakta berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (20%), siswa yang berkategori baik sebanyak 19 siswa (47,5%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (32,5%). Hal ini dapat dikatakan telah mampu mengidentifikasi aspek kalimat fakta pada teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan aspek isi informasi bagian kalimat utama berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mendapat kategori baik sekali sebanyak 10 siswa (25%), siswa yang berkategori baik sebanyak 9 siswa (22,5%), siswa yang berkategori cukup sebanyak 7 siswa (17,5%), siswa yang berkategori kurang sebanyak 7 siswa (17,5%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (17,5%). Hal ini dapat dikatakan telah mampu mengidentifikasi aspek kalimat utama pada teks laporan hasil observasi. Sementara itu, aspek isi informasi bagian ide pokok berkategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (12,5%), siswa yang berkategori cukup sebanyak 20 siswa (50%), dan siswa yang berkategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (37,5%). Hal ini dapat dikatakan telah cukup dalam mengidentifikasi aspek kalimat utama pada teks laporan hasil observasi.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan aspek isi informasi teks laporan hasil observasi, isi informasi bagian pengertian merupakan soal yang persentase tertinggi keberhasilan siswa yaitu berkategori baik sekali karena siswa mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi aspek isi informasi bagian pengertian. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa yang berkategori baik sekali sebanyak 22 siswa (55%) dari 40 siswa (100%), sedangkan aspek isi informasi bagian ide pokok merupakan isi informasi yang persentasenya terendah karena karena siswa masih kurang dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi

bagian ide pokok. Hal ini dapat dilihat rata-rata siswa yang berkategori kurang sebanyak 20 siswa (50%) dari 40 siswa (100%).



BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dikategorikan dengan perincian sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada aspek struktur yang terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat mendapat nilai rata-rata 69,06 dengan kategori baik dari 40 siswa. Maka hipotesis penelitian ini ditolak.
2. Kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai pada aspek isi informasi yang terdiri dari pengertian, kalimat fakta, kalimat utama, dan ide pokok mendapat nilai rata-rata 59,38 dengan kategori cukup dari 40 siswa. Maka hipotesis penelitian ini diterima.

Maka dapat disimpulkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumai tahun ajaran 2019/2020 adalah dengan rata-rata 64,22 berkategori cukup.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulis skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan yang penulis hadapi, sehingga turut mempengaruhi waktu penyelesaiannya. Saran juga penulis sampaikan pada penulis skripsi ini guna melengkapi penulisan hasil penelitian berikutnya. Berikut rincian hambatan dan saran penyelesaian penulisan skripsi ini.

4.1 Hambatan

Hambatan yang penulis hadapi dalam penelitian ini mencakup :

4.1.1 Hambatan Dalam Pengurusan Surat Izin Penelitian

Hambatan yang penulis hadapi dalam pengurusan surat izin penelitian yaitu lokasi tujuan yang sangat jauh penulis tempuh untuk mengantar tembusan surat izin penelitian, serta penelitian harus menunggu pegawai tata usaha di sekolah masuk kerja karena saat melakukan surat perizinan riset, terjadi wabah virus Covid 19 di Indonesia.

4.1.2 Hambatan Pengumpulan Data

Hambatan yang penulis dalam pengumpulan data penelitian yaitu penulis harus mencari solusi untuk pengumpulan data karena sekolah melakukan pelajaran jarak jauh sehingga peneliti harus mencari solusi supaya pengumpulan data bisa dilaksanakan, serta penulis harus melakukan penelitian selama 7 hari karena tidak semua kelas enggan mengisi link soal yang diberikan.

4.1.3 Hambatan Pengelolaan Data

Hambatan dalam pengelolaan data merupakan kesulitan yang penulis hadapi, karena penulis harus menilai setiap lembar jawaban tes siswa secara cermat dan teliti sesuai ketentuan yang telah diterapkan, yakni kemampuan dari seluruh siswa yang berjumlah 40 siswa yang berarti ada 40 rangkap yang harus penulis diolah oleh penulis. Pengelolaan data tentunya membutuhkan pemahaman yang baik, sementara penulis belum memiliki pengalaman mengolah data, sehingga penulis harus mengulang-ulang penilaian dan proses pengelolaan data. Akibatnya penyelesaian skripsi mengalami keterlambatan dari yang diinginkan oleh penulis sendiri.

4.2 Saran

Guna melengkapi penulis hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Guna mempermudah dan tidak membingungkan lokasi tujuan pengurusan surat izin penelitian hendaknya lokasi pengurusan ditunjukan dengan jelas. Untuk penelitian berikutnya, lokasi penelitian sebaiknya tidak menempuh jarak yang cukup jauh agar tidak memerlukan waktu yang lama.

4.2.2 Kepada peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sama hendaknya menginformasikan terlebih dahulu kepada siswa sebelum pengambilan data, agar tidak memakai waktu yang lebih dari 3 hari.

4.2.3 Kepada peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan pemahaman terhadap data dengan baik, agar tidak mengulang-ngulang penelitian sehingga penyelesaian skripsi tidak mengalami keterlambatan dari yang diinginkan oleh penulis sendiri.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kokasih, E dan Endang Kurniawan.2019. *Jenis Teks : Strategi Pembelajaran di SMA-MA/SMK*. Bandung : Yrama Widya
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta CV
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Nazirun dkk. 2015. *Kurikulum dan Pengajaran*. Pekanbaru : Forum Kerakyatan.
- Sugiyono.2014.*Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung:Alfabeta
- Ayu Constantya, Nisone. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Darmawati, Uti dan Y. Budi Artati. 2018. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : PT Penertbit Intan Pariwara
- Larosa, Sri Juliana dan Fitriani Lubis. 2016. Kemampuan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal*. Medan Vol 6, diakses Tahun 2017.
- Ayudia dkk.2016.Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Jurnal*. Vol4, diakses tahun 2016.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung : Angkasa.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Menyikapi Ilmu Pengetahuan Sekitar Kita : Bahasa Indonesia (Paket C)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumatra, Karsinem.2015. *Menulis Karya Ilmiah*.Pekanbaru

Amelia, Apri.2019. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Sma Bakti Ibu 8 Palembang. *Skripsi* : Palembang. UMP

Razak, Abdul.2007.*Membaca Pemahaman :Teori dan Aplikasi Pengajaran*.Pekanbaru : Autografika.

Tampubolon,DP.2015. *Kemampuan Membaca : Teknk Membaca Efektif dan Efesien*.Bandung : Angkasa.

Arikunto,Suharsimi.2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Amelia, Dina. 2018. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Mengidenntifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. *Skripsi* : Medan. UMSU

- Sudijono, Anas.2012.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Safira, Vivi. 2018. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tualang Desan Maredan Barat Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi* : Pekanbaru.UIR
- Kunandar.2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : kharisma Putra Utama Offset.
- Khaerudin.2016. “*Teknik Penskoran Teks Onyektif Model Pilihan Ganda*”. Jurnal Madaniyah. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) : Pematang Vol 2, diakses Agustus 2016
- Romney B, Steinbart.2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V Wiratna.2014. *Metodologi penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta:PT.Pustaka Baru
- Herdiansyah,Haris.2014. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.